

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Telaah Pustaka**

##### 1. Pengertian *Ca Mamae*

*Ca Mamae* yang dalam istilah medis disebut dengan *karsinoma mammae* adalah suatu keganasan yang berasal dari jaringan payudara, khususnya sel epitel saluran dan lobulus (Rizka et al., 2022). Kondisi ini muncul ketika terjadi pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali di dalam payudara sehingga berujung pada terbentuknya tumor. Tumor ini dapat menunjukkan karakteristik agresif, berpotensi menyerang jaringan di sekitarnya dan menyebar ke bagian tubuh lain. *Ca Mamae* merupakan jenis tumor ganas yang berasal dari sel-sel di payudara, yang tumbuh dan berkembang secara tidak terkontrol. Proses ini dapat menyebabkan sel-sel kanker menyebar ke jaringan atau organ lain, baik di sekitar payudara maupun bagian tubuh lainnya.

Tumor ini terbentuk dari sel-sel kelenjar, saluran kelenjar, serta jaringan penunjang yang terdapat dalam payudara, dan tidak termasuk kulit payudara itu sendiri. *Ca Mamae* menjadi perhatian serius karena prevalensinya yang tinggi dan dampaknya yang signifikan terhadap kesehatan. Pertumbuhan sel kanker ini sering kali dipicu oleh berbagai faktor, termasuk perubahan hormonal dan mutasi genetik, yang menyebabkan sel-sel tersebut mulai membelah diri dengan cara yang tidak normal.

Seiring waktu, tumor ini dapat berkembang menjadi lebih agresif, menyerang jaringan di sekitarnya dan berpotensi menyebar ke organ- organ lain di dalam tubuh. Deteksi dini *Ca Mamae* sangat penting untuk meningkatkan peluang kesembuhan, karena gejala awalnya sering kali tidak terlihat atau tidak disadari oleh penderitanya. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk melakukan pemeriksaan rutin agar dapat mendeteksi adanya perubahan atau benjolan di area payudara yang mungkin mengindikasikan adanya masalah (politeknik kesehatan kemenkes semarang, 2021).

a. Tanda Gejala *Ca Mamae*

Salah satu tanda gejala *Ca Mamae* adalah :

- 1) Penambahan ukuran/besar yang tak biasa pada payudara
- 2) Salah satu payudara menggantung lebih rendah dari biasanya
- 3) Lekukan seperti lesung pipit pada kulit payudara
- 4) Cekungan atau lipatan pada puting
- 5) Perubahan penampilan puting payudara
- 6) Keluar cairan seperti susu atau darah dari salah satu puting
- 7) Adanya benjolan pada payudara
- 8) Pembesaran kelenjar getah bening pada lipat ketiak atau leher
- 9) pembengkakan pada lengan bagian atas

2. Faktor Sosiodemografi *Ca Mamae*

Faktor sosiodemografi *Ca Mamae* banyak di temui, yaitu :

a. Usia

Risiko terkena *Ca Mamae* cenderung meningkat seiring bertambahnya usia, yang disebabkan oleh akumulasi paparan hormon dan

Karakteristik Sosiodemografi pada penderita jangka panjang. Penelitian yang di lakukan (Rechika Amelia Eka Putri1, 2024) menunjukkan bahwa wanita yang melahirkan anak pertama setelah usia 30 tahun memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengembangkan *Ca Mamae*.

Dalam sebuah studi yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, ditemukan bahwa 57,4% dari pasien *Ca Mamae* berusia lebih dari 30 tahun saat melahirkan anak pertama, dibandingkan dengan hanya 25,5% pada kelompok kontrol yang tidak menderita kanker. Hasil analisis menunjukkan nilai  $p < 0,002$ , yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara usia saat melahirkan anak pertama dan kejadian *Ca Mamae*, dengan *Odds Ratio* (OR) sebesar 3,938. Ini berarti bahwa wanita yang melahirkan anak pertama di atas usia 30 tahun memiliki risiko hampir empat kali lebih besar untuk menderita *Ca Mamae* dibandingkan dengan mereka yang melahirkan sebelum usia 30 tahun (Rechika Amelia Eka Putri1, 2024).

Usia dianggap sebagai Karakteristik Sosiodemografi pada penderita utama yang dapat meningkatkan peluang terjadinya *Ca Mamae*, dengan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar individu yang didiagnosis menderita *Ca Mamae* berada dalam rentang usia 40 hingga 60 tahun (Mauliddiyah, 2021).

b. Pendidikan

Banyak pasien memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, dengan sebagian besar menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SMP. Hal ini dapat mempengaruhi pemahaman mereka tentang kesehatan dan akses terhadap informasi medis (Mauliddiyah, 2021).

c. Status pernikahan

Status pernikahan berperan penting dalam menentukan risiko *Ca Mamae* pada wanita. Penelitian menunjukkan bahwa wanita yang belum menikah atau yang tidak pernah melahirkan memiliki kemungkinan lebih besar untuk mengembangkan *Ca Mamae* dibandingkan dengan wanita yang sudah menikah. Sebagai ilustrasi, sebuah studi mengungkapkan bahwa wanita yang tidak menikah memiliki *Odds Ratio* (OR) sebesar 0,81, yang menunjukkan bahwa mereka berisiko terkena *Ca Mamae* sekitar 50% lebih tinggi dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang menikah (Muthmainnah, 2024).

d. Pekerjaan

Tingkat depresi pada wanita pekerja lebih rendah dibandingkan dengan pasien kanker payudara yang tidak bekerja. Pasien kanker payudara yang bekerja memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi karena wanita yang bekerja memiliki lebih banyak koneksi sosial daripada wanita yang tidak bekerja. Pasien yang tidak bekerja memiliki lebih sedikit kontak sosial dan karena itu lebih sering menderita depresi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hidayah (2018) dalam (Romas et al.,

2023)) yang menemukan bahwa dari pasien kanker payudara, sebanyak 23 orang (47,9%) berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

Gangguan tidur (insomnia) dapat memengaruhi stres psikologis dan mengganggu kualitas hidup. Rasa sakit dapat memperburuk gejala depresi dan kecemasan. Stres umum dapat menyebabkan depresi dan penurunan kualitas hidup. Karena masalah kesehatan dapat menyebabkan stres psikologis dan mengurangi kualitas hidup, fungsi fisik yang baik dapat mengurangi beban psikologis bagi orang yang terkena dampak (Romas et al., 2023).

### 3. Stadium Ca Mamae

*American Joint Committee on Cancer* (AJCC) mengelompokkan stadium kanker payudara dalam dua kategori utama: kelompok anatomis dan kelompok prognostik. Kelompok anatomis berfokus pada penyebaran kanker yang dinilai dari ukuran tumor (T), keadaan kelenjar getah bening (N), dan keberadaan metastasis (M). Kelompok prognostik meliputi informasi TNM ditambah faktor seperti tingkat tumor dan status biomarker seperti HER2, ER, dan PR, yang lebih penting dalam perawatan pasien dan pelaporan kasus kanker di AS.

Setelah diagnosis kanker payudara, dokter akan menetapkan stadium kanker berdasarkan lokasi, ukuran tumor, dan apakah kanker telah menyebar. Penentuan stadium ini sangat penting karena akan memandu pilihan pengobatan untuk kanker payudara dan dapat menjadi faktor kunci dalam beberapa uji klinis.

Penentuan stadium kanker payudara dilakukan dengan bantuan teknologi pencitraan canggih, biopsi payudara, dan berbagai tes diagnostik lainnya. Cara kami menentukan stadium kanker dapat bervariasi tergantung pada apakah pasien pernah menjalani operasi kanker payudara sebelumnya. Ada dua jenis penentuan stadium kanker payudara:

- a. Stadium klinis: Stadium ini ditentukan sebelum operasi, berdasarkan pemeriksaan fisik, biopsi non-bedah, dan pencitraan payudara.
- b. Stadium patologis: Dalam tahap ini, kami menganalisis jaringan yang diangkat selama operasi. Untuk kanker yang sudah stadium lanjut, informasi dari biopsi kelenjar getah bening sentinel juga dipertimbangkan. Jika memungkinkan, kami mengandalkan stadium patologis, karena stadium ini memberikan gambaran yang paling akurat tentang kondisi kanker payudara.

Sistem TNM adalah standar internasional yang digunakan untuk mengklasifikasikan keganasan tumor berdasarkan tiga faktor utama: tumor (T), nodus (N), dan metastasis (M). Dalam konteks ini, ukuran tumor (T) diukur untuk mengetahui seberapa besar area yang terpengaruh oleh kanker.

- a. Ukuran Tumor (T) dalam Stadium Kanker Payudara

Dalam sistem TNM, T digunakan untuk menggambarkan ukuran tumor payudara yang bersangkutan, ditandai dengan huruf T diikuti oleh simbol atau angka untuk memberikan informasi lebih lanjut mengenai seberapa besar tumor primer tersebut. Ada tujuh klasifikasi dalam kategori T untuk stadium kanker payudara:

- TX : Tumor asal tidak dapat dievaluasi
- T0 : Tidak ada bukti tumor asal
- Tis : In situ (termasuk karsinoma duktal in situ atau penyakit Paget pada payudara tanpa tumor terkait)
- T1 : Diameter tumor asal kurang dari atau sama dengan 2 sentimeter
- T2 : Diameter tumor asal antara 2 dan 5 sentimeter
- T3 : Diameter tumor asal lebih dari 5 sentimeter
- T4 : Tumor asal telah menyerang organ lain, seperti dinding dada atau kulit

b. Penyebaran ke Kelenjar Getah Bening (N) dalam Stadium Kanker Payudara

Kategori N dalam sistem TNM menunjukkan apakah kanker payudara telah menyebar ke kelenjar getah bening di sekitarnya. Ini ditandai dengan huruf N diikuti oleh simbol atau angka, di mana angka yang lebih tinggi menunjukkan jumlah kelenjar getah bening yang terlibat lebih banyak. Ada lima klasifikasi dalam kategori N untuk stadium kanker payudara:

- 1) NX: Kelenjar getah bening tidak dapat dievaluasi
- 2) N0: Tidak ada penyebaran ke kelenjar getah bening di sekitarnya
- 3) N1: Kanker telah menyebar ke kurang dari 3 kelenjar getah bening di ketiak atau menyebar ke kelenjar getah bening di dekat tulang dada (kelenjar getah bening mammae interna)

- 4) N2: Kanker telah menyebar ke antara 4 dan 9 kelenjar getah bening di ketiak atau mengalami pembesaran di kelenjar getah bening bagian dalam payudara. Dengan pemahaman yang baik tentang stadium kanker, kita dapat lebih efektif dalam mengelola dan merawat pasien yang didiagnosis dengan kanker payudara.
- 5) N3 (termasuk N3a, N3b, dan N3c): Kanker payudara yang diklasifikasikan sebagai N3 menunjukkan bahwa telah terjadi penyebaran ke lebih dari 10 kelenjar getah bening di area ketiak. Selain itu, kanker juga dapat menyebar ke kelenjar getah bening di bawah tulang selangka, ke setidaknya satu kelenjar getah bening di ketiak yang menunjukkan pembengkakan di kelenjar getah bening di tulang dada, atau bahkan menyebar ke empat kelenjar getah bening di ketiak dan terdeteksi melalui biopsi di kelenjar getah bening tulang dada. Di kasus lain, penyebaran kanker juga dapat terjadi ke kelenjar getah bening yang berada di atas tulang selangka di sisi tubuh yang sama dengan tumor. Dalam semua kasus di kategori N3, ukuran penyebaran ke kelenjar getah bening ketiak atau tulang selangka harus minimal 2 milimeter.

c. Nilai M untuk Stadium Kanker Payudara

Nilai M dalam sistem stadium TNM menggambarkan adanya metastasis (M), yaitu penyebaran kanker ke organ atau area tubuh yang jauh dari lokasi tumor primer. Di dalam kategori M untuk stadium kanker payudara, terdapat dua klasifikasi yang menggunakan angka 0 atau 1:

- 1) M0: Tidak ditemukan adanya penyebaran ke area tubuh yang jauh berdasarkan hasil tes pencitraan.
- 2) M1: Terdapat penyebaran yang terdeteksi pada satu atau lebih area tubuh yang jauh, seperti tulang atau otak, melalui hasil tes pencitraan, di mana biopsi telah dilakukan untuk memastikan penyebaran tersebut berukuran 0,2 milimeter atau lebih.

d. Kanker Payudara Stadium 0

Kanker dalam stadium 0 hanya terletak di dalam saluran payudara tanpa menyebar ke jaringan sekitarnya, kelenjar getah bening, atau bagian tubuh yang jauh. Stadium ini merepresentasikan jenis kanker non-invasif, seperti karsinoma duktal in situ (DCIS).

e. Kanker Payudara Stadium I

Kanker stadium I merupakan tahap awal untuk sebagian besar jenis kanker payudara invasif, yaitu kanker yang telah menyebar ke jaringan di sekitarnya. Sebagian besar tumor pada stadium ini berukuran 2 centimeter atau lebih kecil, sesuai dengan kategorisasi T1 dalam sistem TNM. Kanker stadium I dibagi menjadi dua kategori, yaitu IA dan IB, tergantung pada status reseptor hormon dan HER2.

f. Kanker Payudara Stadium II

Kanker payudara stadium II belum menyebar ke bagian tubuh yang jauh. Stadium ini dibagi lagi menjadi IIA dan IIB berdasarkan ukuran tumor dan penyebarannya ke kelenjar getah bening. Kanker pada stadium ini mungkin telah menyebar ke kelenjar getah bening di bawah

lengan dan/atau di dekat tulang dada. Meskipun tidak ada penyebaran ke kelenjar getah bening, kanker sering diklasifikasikan sebagai stadium II jika tumor memiliki ukuran lebih dari 2 cm.

g. Kanker Payudara Stadium III

Semua kanker payudara inflamasi termasuk dalam kategori stadium III. Jenis kanker lain juga bisa diklasifikasikan sebagai stadium III jika tumor berukuran besar dan/atau penyebarannya ke kelenjar getah bening mencapai tingkat lanjut. Kanker yang telah tumbuh ke dalam dinding dada atau kulit payudara juga dianggap sebagai stadium III, yang kemudian dikategorikan lebih lanjut menjadi IIIA, IIIB, atau IIIC. Pada stadium ini, kanker belum menyebar ke bagian tubuh yang jauh.

h. Kanker Payudara Stadium IV

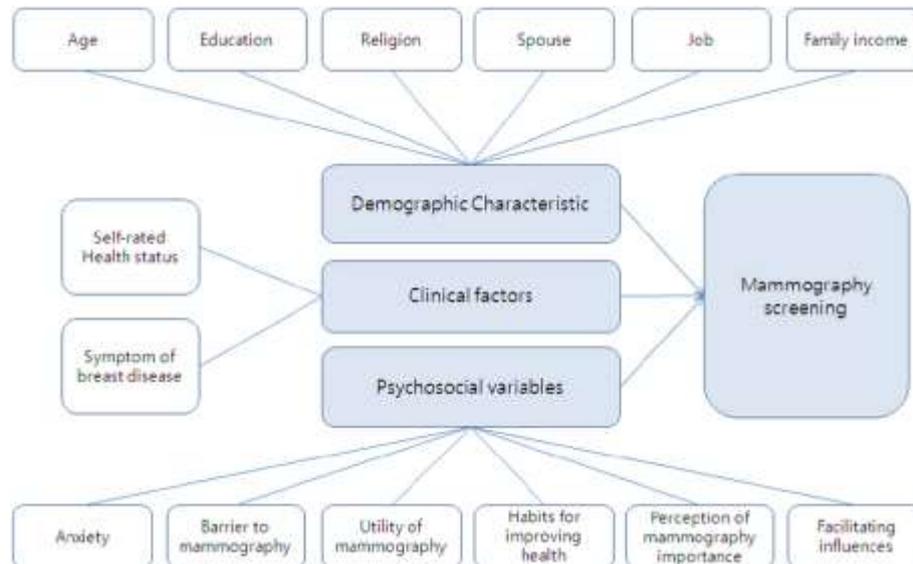
Kanker payudara stadium IV, yang dikenal sebagai kanker payudara metastatik, adalah tahap di mana kanker telah menyebar ke organ-organ jauh atau kelenjar getah bening yang terletak jauh dari payudara. Daerah yang paling umum terkena penyebaran ini meliputi tulang, hati, otak, dan paru-paru. Pada tahap awal, kanker payudara dapat berukuran dalam berbagai dimensi dan mungkin sudah menyebar ke kelenjar getah bening terdekat atau belum (Penn Medicine, 2023).

## **B. Landasan Teori**

*Ca Mamae* merupakan keganasan pada jaringan payudara yang biasanya berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya. *Ca Mamae* dapat muncul dari lobulus menuju puting susu (duktus) serta jaringan penunjang di sekitar lobulus,

duktus, pembuluh darah, dan pembuluh limfe, tetapi tidak termasuk kulit payudara (Brilliant, 2020). Menurut (General et al., 2024), faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Ca Mamae* meliputi usia pendidikan status pernikahan, pekerjaan, status perkawinan dengan *Ca Mamae*.

### C. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka teori penelitian

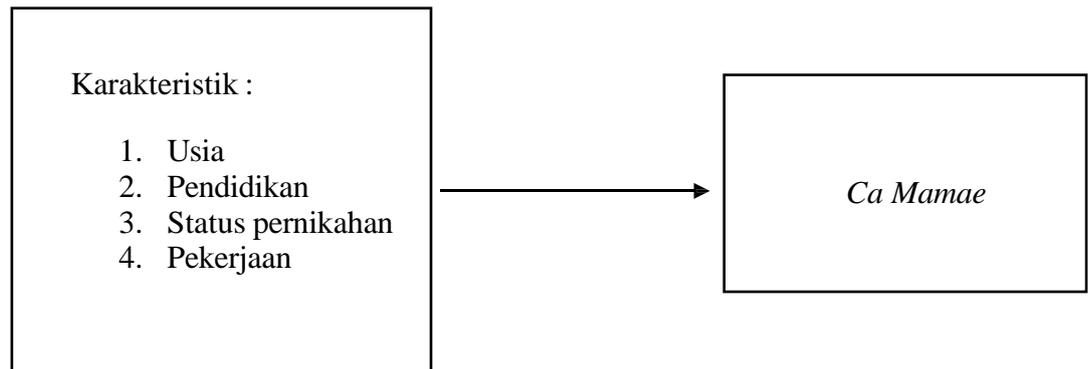
Sumber : (Oh et al., 2011)

Judul Sumber : *Factors related to the Performance of Mammography*

*Screening among Women with a Family History of Breast Cancer in Korea.*

#### D. Kerangka Konsep

Berdasarkan Kerangka Teori di atas, maka kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka konsep

#### Keterangan :

—————→ : Tidak dihubungkan

#### E. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran karakteristik sosiodemografi *Ca Mamae* di Puskesmas Banguntapan I?